

Program Studi Diploma III Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana Bandung
Tahun 2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa banyak Kader Posyandu yang tidak melakukan penyuluhan terhadap ASI Eksklusif karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu perlunya Upaya Peningkatan Pengetahuan Bagi Kader Posyandu tentang ASI Eksklusif. Menurut Cynthia, dkk menyebutkan bahwa pada tahun 2018 cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia hanya 37,3%. ASI Eksklusif sangat penting sebagai upaya mencegah malnutrisi pada bayi baru lahir usia 0-6 bulan dan merupakan makanan pertama bagi bayi baru lahir yang menyediakan energi, membantu tumbuh kembang yang optimal baik fisik maupun mental. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan Populasi Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, pengumpulan data menggunakan 7 sumber jurnal.

Hasil Kajian literature berdasarkan penelitian Nancy Swanida Henriette sebanyak 28 Kader Posyandu meningkat pengetahuan nya setelah dilakukan pelatihan, berdasarkan penelitian A.Kartikasari sebanyak 38 Kader Posyandumeningkat pelatihan, berdasarkan hasil penelitian Nurul Astuti Huriyah sebanyak 24 Kader Posyandu meningkat pengetahuan nya setelah di lakukan pelatihan berdasarkan penelitian Widia Lestari, menyebutkan bahwa Kader Posyandu belum sama sekali melakukan promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif karena terbatasnya pengetahuan. Berdasarkan penelitian Dina Zakiyatul Fuadah sebanyak 10 Kader Posyandu meningkat pengetahuan nya setelah dilakukan workshop, dan berdasarkan hasil penelitian Happy Dwi Apriliana sebanyak 32 Kader Posyandu menigkat pengetahuan nya setelah dilakukan workshop. Terbukti bahwa upaya peningkatan pengetahuan yang paling efektif dapat di peroleh dari Pelatihan.

Kata Kunci : Asi Eksklusif, Pengetahuan, Kader Posyandu

Daftar Pustaka :

1 Buku (2014-2018)

25 Jurnal (2010-2020)

Diploma III Program of Nursing
Bhakti Kencana University Bandung City
Year 2020

ABSTRACT

This research is based on the fact that many Posyandu Cadres do not counsel exclusive breast milk due to limited knowledge. Therefore, the need for Knowledge Improvement Efforts for Posyandu Cadres on Exclusive Breast Milk. According to Cynthia, et al mentioned that in 2018 exclusive breastfeeding coverage in Indonesia was only 37.3%. Exclusive Breast Milk is very important as an effort to prevent malnutrition in newborns aged 0-6 months and is the first food for newborns that provides energy, helps optimal growth both physically and mentally. This study uses descriptive methods with The Population of National Journals and International Journals, sampling techniques used are purposive sampling, data collection using 7 journal sources.

The results of literature study based on the research of Nancy Swanida Henriette as many as 28 Posyandu Cadres increased their knowledge after training, based on the research of Nurul Astuti Huriah as many as 24 Posyandu Cadres increased their knowledge after training based on Widia Lestari research, mentioning that Posyandu Cadres have not at all done health promotion about Exclusive Breast milk due to limited knowledge. Based on the research of Dina Zakiyatul Fuadah as many as 10 Posyandu Cadres increased their knowledge after the workshop, and based on the research results of Happy Dwi Apriliana as many as 32 Posyandu Cadres increased their knowledge after the workshop. It is proven that the most effective knowledge improvement efforts can be obtained from training.

Keywords : Exclusive Asi, Knowledge, Posyandu Cadres

Bibliography :

1 Book (2014-2018)

25 Journal (2010-2020)